

**ANALISIS RENTABILITAS EKONOMI USAHA TANI  
KENTANG VARIETAS GRANOLA DI DESA KUTABAWA  
KECAMATAN KARANGREJA KABUPATEN PURBALINGGA**

**ORAL**

**Krisdiyanti, Pujiharto, Rahmi Hayati Putri.**

Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Purwokerto

e-mail: [krisdiyanti393@gmail.com](mailto:krisdiyanti393@gmail.com)

**ABSTRAK**

*P*enelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil dari petani kentang varietas granola, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya rata-rata biaya, penerimaan, pendapatan, rentabilitas dan kendala dalam budidaya kentang Granola. Besarnya biaya kentang varietas Granola per musim tanam yaitu sebesar Rp.10.760.571, dan biaya rata-rata per hektar sebesar Rp.49.631.708, sedangkan rata-rata penerimaan per musim tanam sebesar Rp.22.287.500 Sedangkan besarnya rata-rata per hektar yaitu Rp.104.000.032 ,besarnya rata-rata pendapatan per musim tanam pada usaha tani kentang varietas Granola yaitu Rp.11.526.926 dan pendapatan per hektar sebesar Rp54.368.324 besar kecilnya pendapatan dipengaruhi oleh besarnya biaya produksi pada usahatani kentang varietas Granola. besarnya rentabilitas ekonomi usaha tani kentang yaitu 108 % kendala yang dihadapi oleh petani kentang dipengaruhi oleh beberapa aspek yaitu aspek social-ekonomi, aspek lingkungan dan aspek sumber daya manusia.

Kata kunci: *Biaya, penerimaan, pendapatan, rentabilitas ekonomi, kendala dan solusi*

**PENDAHULUAN**

Sektor pertanian memiliki peran dalam pertumbuhan dan ketahanan ekonomi nasional. Dimana Indonesia memiliki sumberdaya dasar pertanian yang mampu menghasilkan komoditi yang beragam dan berjumlah banyak sehingga sampai pada saat ini sektor pertanian masih mendominasi perekonomian. Sebagai Negara agraris yang sebagian besar penduduknya adalah kaum petani dan sebagian besar wilayah adalah pedesaan, memiliki lahan pertanian yang luas, Indonesia seharusnya mampu mengandalkan pertanian sebagai sektor utama di Negara ini. Tujuan pembangunan pertanian di arahkan untuk meningkatkan produksi pertanian guna memenuhi kebutuhan pangan dan kebutuhan industry dalam negeri, meningkatkan kebutuhan pangan dan kebutuhan dalam negeri, meningkatkan ekspor, meningkatkan pendapatan petani, memperluas kesempatan kerja dan mendorong pemerataan kesempatan berusaha (Soekartiwi, 2003).

Di Indonesia sendiri subsektor hortikultura merupakan komponen penting dalam pembangunan pertanian yang terus bertumbuh dan berkembang dari waktu ke waktu. Kentang merupakan salah satu komoditas hortikultura yang memiliki rerata produksi cukup besar jika dibandingkan dengan komoditas sayuran lain meskipun produksinya berfluktuasi setiap tahunnya. Badan Pusat Statistik mencatat bahwa rerata produksi dari tahun 2009 hingga 2013 sebesar 1.082.224. Selain digunakan sebagai sayuran, kentang juga merupakan sumber karbohidrat alternatif yang dapat mendukung diversifikasi pangan (Haris 2010; Utami et al. 2012).

Kentang memiliki trend pertumbuhan tinggi tetapi penetrasi pasarnya rendah sehingga membutuhkan kapital yang tinggi untuk meningkatkan pangsa pasarnya (Adiyoga. 2011). Salah satu produksi kentang yang berada di Jawa Tengah yaitu Desa Kutabawa merupakan desa yang terletak di Kecamatan Karangreja, Kabupaten Purbalingga. Selain produksi kentang yang fluktuasi dalam lima tahun terakhir ini *trend* kentang pun mengalami penurunan di setiap tahunnya. Menurunnya *trend* diakibatkan karena harga kentang yang sering tidak stabil di setiap tahunnya, bahkan disetiap hari-hari besar juga sangat mempengaruhi harga jual kentang. Meskipun *trend* kentang yang menurun namun permintaan pasar terhadap kentang masih tinggi. Dengan adanya permasalahan produksi kentang yang tidak stabil dan *trend* kentang yang menurun juga, maka dari itu saya melakukan penelitian tentang analisis rentabilitas untuk mengetahui apakah para petani masih memperoleh keuntungan yang disebabkan menurunnya *trend* dan apakah usaha tani kentang di Desa Kutabawa Kecamatan Watukumpul masih layak/efisien untuk dilakukan.

Berdasarkan uraian diatas maka yang menjadi permasalahan adalah seberapa besar pencaapaian laba oleh para petani kentang varietas granola di desa kutabawa kecamatan karangreja terhadap modal yang digunakan selama proses produksi pada usahatani tersebut. untuk menjawab permasalahan tersebut maka dilakukan analisis yang berjudul “Analisis Rentabilitas Ekonomi Usahatani Kentang Varietas Granola Di Desa Kutabawa Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga”.

Penelitian ini berjujuan untuk: (1) mengetahui besarnya biaya,penerimaan dan pendapatan usahatani kentang varietas granola (2) Untuk mengetahui besarnya nilai rentabilitas pada usahtani kentang varietas granola.

## METODE PENELITIAN

### A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Kutabawa Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga. Waktu penelitian yang di gunakan yaitu 6 bulan, dimulai pada Bulan Januari 2019-Juli 2019.

### B. Metode Dasar Penelitian

Metode dasar yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah suatu penentuan pengetahuan dengan menggunakan data berup angka yang digunakan untuk menganalisis biaya,penerimaan,pendapatan dan rentabilitas.

### C. Jenis Data

#### 1. Data primer

Data yang diperoleh langsung dari sumber asli(Sangadji dan Sopiah 2010). Dalam penelitian ini data primer akan diambil sampel minimal dari petani kentang varietas granola di desa kutabawa.

#### 2. Data skunder

Data yang mengacu pada sumber yang telah ada biasanya berupa publikasi pemerintah,situs website dan lain-lain (Sakaran,2011).

### D. Pengumpulan Data

#### 1. Wawancara

Merupakan metode yang digunakan untuk mendapatkan data pimer dari petani melalui daftar pertanyaan (Kuisisioner). Petani yang di wawancarai adalah petani kentang varietas granola di Desa Kutabawa Kecamatan Karangreja.

#### 2. Observasi

Metode yang dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian untuk memperoleh gambaran mengenai lingkungan fisik petani kentang varietas Granola di Desa Kutabawa Kecamatan Karangreja.

### E. Pengambilan Sampel

Populasi petani kentang varietas granola dalam penelitian ini yaitu berjumlah 150 petani, kemudian peneliti mempersempit populasi dengan menggunakan perhitungan rumus *Slovin*:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana:

n : Besar Sampel

N : Besar Populasi

1 : Konstanta

e : Persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih di tolerir. Dalam penelitian ini kesalahan yang pengambilan sampel sebesar 10 %.

Dengan tingkat kesalahan sebesar 10%, dari jumlah populasi sebanyak 150 petani maka di persempit menjadi 60 responden petani kentang varietas Granola.

## **F. Analisis Data**

Metode analisis yang digunakan yaitu metode analisis deskriptif dan kuantitatif. Metode ini menggambarkan keadaan umum petani dengan perhitungan biaya, penerimaan, pendapatan dan rentabilitas. Data yang digunakan adalah data dari komoditas kentang varietas granola di Desa Kutabawa Kecamatan Karangreja.

1. Untuk menghitung analisis biaya menggunakan rumus (Firdaus,2007) :

$$TC = FC + VC$$

Dimana:

TC = Biaya total

FC = Biaya tetap

VC = Biaya variabel

2. Untuk menghitung besarnya penerimaan menggunakan rumus (Firdaus,2007):

$$TR = P \cdot Q$$

Dimana :

TR = Total penerimaan

P = Harga (Rp)

Q = Jumlah produksi (Kg)

3. Untuk menghitung besarnya pendapatan menggunakan rumus (Soekartiwi, 2006):

$$Pd = TR - TC$$

Dimana:

Pd = Pendapatan

TR = Total penerimaan

TC = Biaya total

4. Untuk mengitung rentabilitas menggunakan rumus (Riyanto,2004):

$$RE = \frac{L}{M} \times 100\%$$

Dimana :

RE = Rentabilitas

L = Laba (Rp)

M = Modal (Rp)

- Jika nilai rentabilitas  $\geq$  nilai suku bunga bank 0,31% maka usahatani tersebut layak/efisien.
- Jika nilai rentabilitas  $<$  dari suku bunga bank 0,31% maka usahatani tersebut tidak layak.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Analisis Biaya, penerimaan dan pendapatan

#### a. Analisis biaya

Biaya terbagi menjadi dua yaitu biaya tetap yang meliputi pajak dan penyusutan peralatan, kemudian biaya variabel yang meliputi biaya pembelian pupuk dan pestisida. Jumlah rata-rata biaya total pada usahatani kentang varietas granola per usahatani sebesar Rp.10,760,571 dan jumlah rata-rata biaya total per hektar sebesar Rp.49,631,708. Dari jumlah biaya tersebut yang paling tinggi nilainya yaitu biaya variabel, karena biaya variabel selalu digunakan dalam setiap produksi. Rata-rata biaya variabel per musim tanam yaitu Rp.10,510,542 dan biaya variabel rata-rata per hektar sebesar Rp.48,407,580. (Tabel 1)

#### b. Analisis Penerimaan

Penerimaan adalah sesuatu yang dihasilkan dari adanya tindakan ekonomi yang berupa penjualan suatu produk. Penerimaan dapat dihitung dengan cara mengalikan jumlah harga produk dengan jumlah produk (Soekartawi, 2005). Dari Tabel 2 dapat dilihat besarnya rata-rata produksi kentang per usahatani yaitu 3,175 Kg dan rata-rata per hektar sebesar 14,897 kg dengan harga jual per Kg yaitu Rp.6,550 maka dapat dijumlahkan total penerimaan per usahatani sebesar Rp.22,287,500 dan total penerimaan per hektar sebesar Rp.104,000,032. Besar kecilnya penerimaan dipengaruhi oleh jumlah produksi dan ketentuan harga yang berlaku. Semakin tinggi produksi dan semakin tinggi harga pasar maka jumlah penerimaan akan semakin tinggi.

#### c. Analisis Pendapatan

Pendapatan diperoleh dari usahatani kentang varietas granola di desa kutabawa kecamatan karangreja merupakan selisih antara penerimaan dengan total biaya yang dikeluarkan. Tabel 3 menunjukkan besarnya pendapatan pada usahatani kentang varietas granola di Desa Kutabawa Kecamatan Karangreja. Pendapatan merupakan hasil pengurangan antara penerimaan dengan biaya total pada usahatani kentang. Besarnya penerimaan pada usahatani kentang per musim tanam sebesar Rp.22.287.500, sedangkan penerimaan per hektar sebesar Rp.104,000,032 kemudian besarnya biaya

total pada usahatani kentang varietas granola per musim tanam yaitu Rp.10,760,571 sedangkan biaya total per hektar sebesar Rp.49.631,705. Dari jumlah penerimaan dan biaya total diatas maka dapat ditarik kesimpulan besarnya pendapatan usahatani kentang varietas Granola di Desa Kutabawa Kecamatan Karangreja per musim tanam sebesar Rp. 11,526,926, sedangkan biaya per hektar sebesar Rp. 54,368,324.

Tabel 1. Biaya Usahatani Kentang Varietas Granola

Uraian	Jumlah per musim tanam (Rp)	Jumlah per Ha (Rp)	Persentase (%)
Biaya tetap	250,029	1,224,128	2.44
Biaya variabel	10,510,542	48,407,580	97.56
<b>Biaya total</b>	<b>10,760,571</b>	<b>49,631,708</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer diolah 2019

Tabel 2. Rata-rata Penerimaan Usahatani Kentang Varietas Granola.

Uraian	Satuan	Jumlah per Usaha Tani	Jumlah per Ha
Produksi	Kg	3,175	14,897
Harga	Rp	6,550	6,550
<b>Total penerimaan</b>	<b>(Rp)</b>	<b>22,287,500</b>	<b>104,000,032</b>

Sumber: Data Primer diolah 2019

Tabel 3. Pendapatan Pada Usahatani Kentang Varietas Granola.

Uraian	Jumlah per musim tanam (Rp)	Jumlah per hektar (Rp)
Penerimaan	22,287,500	104,000,032
Biaya total	10,760,571	49,631,705
<b>Total pendapatan</b>	<b>11,526,926</b>	<b>54,368,324</b>

Sumber: Data Primer diolah 2019.

Tabel 4. Nilai Rentabilitas Pada Usahatani Kentang Varietas Granola.

Uraian	Jumlah per usahatani (Rp)	Jumlah per hektar (Rp)
Penerimaan	22,287,500	104,000,032
Biaya total	10,760,571	49,631,708
Pendapatan	11,526,926	54,368,324
<b>Rentabilitas (%)</b>	<b>108</b>	<b>108</b>

Sumber: Data Primer diolah 2019

#### d. Analisis Rentabilitas

Rentabilitas merupakan hasil pembagian dari laba bersih dibagi dengan modal usahatani kentang kemudian dikalikan 100%. Rentabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu rentabilitas modal sendiri karena petani responden menggunakan modal sendiri dalam kegiatan usaha taninya.

Dari Tabel 4. menunjukkan bahwa nilai rentabilitas ekonomi sebesar 108% per tahun dan per usahatani, dalam penelitian Surtika, dkk (2016) mengatakan bahwa setiap pengeluaran modal sebesar Rp.100 akan menghasilkan laba sebesar Rp.108. Besarnya nilai rentabilitas dapat di bandingkan dengan suku bunga bank tahun 2019 sebesar 0,31% hal tersebut menunjukkan bahwa nilai rentabilitas lebih besar dari suku bunga bank berarti usahatani kentang varietas Granola layak untuk dilakukan.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian pada analisis rentabilitas ekonomi usahatani kentang varietas granola maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Besarnya rata-rata biaya total per usahatani sebesar Rp.10,760,571 dan rata-rata per ha sebesar Rp.49,631,708, besarnya penerimaan per usahatani yaitu Rp.22,287,500 dan besarnya per Ha sebesar Rp.104,000,033, besarnya pendapatan per usahatani yaitu Rp.11,516,892 dan pendapatan per Ha Rp.54,330,842.
2. Besarnya rentabilitas pada usahatani kentang varietas granola yaitu 108% dengan suku bunga 0,31% maka usaha tani tersebut menguntungkan.

### **SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian analisis rentabilitas ekonomi usahatani kentang varietas granola maka dapat diberikan saran terhadap pihak-pihak terkait sebagai berikut:

1. Petani harus mampu membuat bibit unggulan sendiri guna meningkatkan hasil produksi dan mengurangi pengeluaran biaya produksi sehingga pendapatan bisa meningkat.
2. Petani lebih teliti dalam menjual hasil produksinya ke pengepul agar tidak terjadi selisih harga yang dapat berpengaruh terhadap pendapatan

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adiyoga, W. 2011. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Dan Keputusan Konsumen Untuk Membeli Kentang, Bawang Merah, Dan Cabai Merah. *J. Hort* 21(3): 280-294.
- Bambang, Riyanto.2001. *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan*. Edisi Keempat. Cetakan Ketujuh. BPFE Yogyakarta.
- Firdaus, M.2007. *Manajemen Agribisnis*. PT Bumi Aksara: Jember.
- Haris. 2010. Pertumbuhan dan Produksi Kentang Pada Berbagai Dosis Pemupukan. *Jurnal Agrisistem*. 6(1): 15-22.

Sakaran, U.2011. *Metode Penelitian Untk Bisnis*. Selamba Empat: Jakarta.

Sangadji, E.M., dan Sopiah. 2010. *Metode Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. ANDY: Yogyakarta.

Soekartiwi. 2003. *Agribisnis Teori dan Aplikasi*.PT. Raja Grafindo Persada.Jakarta.

Soekartiwi. 2006. *Agribisnis Teori dan Aplikasi*. Rajawali Press. Jakarta.